**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Saat ini transportasi yang layak dan efektif menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Transportasi termasuk bagian penting untuk menunjang berbagai kegiatan di sebuah kota, termasuk di Indonesia. Hal ini dikarenakan hampir semua kegiatan manusia tidak lepas dari proses transportasi, baik dari segi perpindahan orang maupun perpindahan barang, dan tidak akan terlepas dari suatu aktivitas pelayanannya yang mendukung akan keselamatan transportasi tersebut pada nantinya. Dimana pelayanan tersebut yaitu ditujukan untuk menguji kendaraannya apabila terjadi suatu masalah atau tidaknya.

PelayananPengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan atau memeriksa bagian-bagian dan fungsi kerja operasional suatu sistem dalam kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan dan kendaraan khusus dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Transportasi angkutan barang mempunyai peran penting dalam mengelola pergerakan kendaraan maupun barang antara lokasi geografis yang relatif jauh maupun dekat dan dapat melibatkan perjalanan, serta dapat menjadi salah satu cara atau *round trip*. Beberapa transportasi angkutan barang juga dapat menerima pengiriman paket seperti kiriman barang yang akan dikirimkan melalui moda kargonya.

Demi memenuhi kebutuhan manusia yang semakin hari semakin meningkat maka dibutuhkannya kegiatan perpindahan barang yang efektif cepat dan efisien. Pasalnya, masih tingginya permintaan tarikan dan tujuan barang maka diperlukan jaringan infrastruktur yang memadai dan terintegrasi untuk dapat memfasilitasi distribusi barang secara efisien.

Salah satu penyebab tingginya biaya logistik Indonesia adalah masalah infrastruktur. Di Pulau Jawa, jalan merupakan salah satu infrastruktur yang kurang memadai karena tingginya beban. Hal ini berakibat terhadap keselamatan pada moda transportasi yang melintasi di jalan tersebut dan juga waktu yang dibutuhkan terlalu lama pada proses kegiatannya.

Transportasi barang (logistik) di Indonesia masih didominasi oleh angkutan jalan, khususnya dengan menggunakan kendaraan angkutan barang. Pemilihan pengiriman barang ekspedisi menggunakan moda truk banyak dipilih oleh perusahaan jasa pengiriman ekspedisi, karena tidak terikat oleh waktu mengingat pengiriman barang dapat dilakukan kapan saja. Dengan demikian angkutan truk menjadi pilihan utama untuk pengiriman barang. Besarnya volume penggunaan kendaraan untuk angkutan barang menyebabkan tingginya beban jalan. Ditambah lagi dengan jumlah muatan yang diangkut kendaraan yang melebihi kapasitas yang sudah ditentukan itu dapat menyebabkan resiko kecelakaan yang tinggi. Kondisi ini pada akhirnya menimbulkan kerusakan jalan, kemacetan, pemborosan bahan bakar, pungutan liar (pungli), dan polusi yang dapat meningkatkan emisi gas buang, dan bertambahnya biaya pemeliharaan jalan.

Dalam hal ini Pemerintah juga sudah menetapkan aturan yang berlaku terkait tentang pengaturan jalan untuk keselamatan transportasi angkutan darat seperti yang tercantum pada UU No 22 Tahun 2009 Pasal 203 ayat (1) : Pemerintah bertanggung jawab atas terjaminnya keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan. Serta Pasal 204 ayat (2) : Kendaraan Bermotor Umum harus dilengkapi dengan alat pemberi informasi terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas ke Pusat Kendali Sistem Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Sebagai sarana penunjang dalam rangka terjaminnya keselamatan guna mendorong produktifitas perusahaan secara optimal, mengurangi kerugian secara finansial karena terjadinya kecelakaan lalu lintas, dapat dilakukan pencegahan dan pengendalian kerugian (kerugian sarana produksi), meningkatkan efisiensi perusahaan karena dapat dicegahnya kerugian akibat kecelakaan, sehingga akan meningkatkan daya saing.

Oleh karena itu, diperlukan sinergi dan integrasi antarmoda transportasi agar tercipta konektivitas untuk meminimalisir hal yang tidak diinginkan seperti ancaman keselamatan lalu lintas pada moda transportasi yang melintas di jalan raya dan mengurangi kecelakaan yang disebabkan oleh moda transportasi angkutan barang.

Maka Dari Itu diperlukan peningkatan pelayanan dalam pengujian kendaraan bermotor agar konsumen atau pemilik dan pengemudi kendaraan menjadi paham akan pentingnya pengujian kendaraan bermotor guna mendukung keselamatan transportasi angkutan barang yang beroperasional, dengan cara melakukan pengujian kendaraan bermotor secara berkala maka dapat mengurangi resiko kendaraan yang sudah tidak laik jalan masih beroperasional di jalan sekitar kita, agar dapat mengetahui akan hal tersebut maka perlu diadakannya himbauan kepada masyarakat yang memiliki kendaraan transportasi angkutan barang untuk secara berkala mengujikan kendaraannya dengan cara memasang berbagai poster atau reklame yang membuat masyarakat mengerti tentang jenis pelayanan apa saja yang tersedia untuk mengujikan kendaraannya. Karena beberapa masih banyak yang belum mengerti akan hal tersebut, padahal di peraturan perundang-undangan sudah jelas diatur dalam Pasal 49 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kendaraan dan Pengemudi, bahwa setiap kendaraan bermotor jenis mobil bus, mobil barang, kendaraan khusus, kereta gandengan, dan kereta tempelan yang di impor, dibuat dan/atau dirakit di dalam negeri dan kereta umum yang akan dioperasikan di jalan wajib dilakukan uji berkala dengan masa uji berkala yang berlaku selama 6 (enam) bulan.

Sehingga dengan adanya peningkatan pelayanan ini diharapkan semua sistem pada alur pelayanan yang belum efektif dan masih banyak terjadi hambatan dalam proses nya yang mengakibatkan waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama itu dapat dijadikan bahan evaluasi kedepannya guna mengembangkan sistem pelayanan dan alur pelayanan yang terstruktur dengan baik, agar dapat mencegah dan mengurangi resiko-resiko yang terjadi seperti lamanya proses tunggu yang mengakibatkan konsumen menjadi malas untuk datang lagi kesitu dan pada akhirnya kendaraan yang tidak laik jalan tersebut masih saja dioperasionalkan oleh si pemilik kendaraan.

**Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui hal-hal berikut :

1. Untuk mengetahui jenis pelayanan yang disediakan untuk pengujian kendaraan pada transportasi angkutan barang.
2. Untuk mengetahui alur pelayanan pengujian kendaraan transportasi angkutan barang di dishub kota cirebon.
   1. **Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini dilakukan bedasarkan beberapa identifikasi masalah, seperti berikut :

1. Bagaimana alur dan sistem pelayanan pengujian kendaraan bermotor pada transportasi angkutan barang?
2. Apa saja jenis pelayanan pengujian kendaraan bermotor pada transportasi angkutan barang di dishub kota

Latar Belakang :

1. Diantara berbagai jenis pelayanan yang telah disediakan oleh UPT PKB ada beberapa yang masih memiliki kekurangan dari segi prosedur ataupun persyaratan dokumen yang belum diketahui dari konsumen yang telah datang ke UPT PKB Dishub Kota Cirebon
2. Selain itu dari sisi waktu pelayanan dianggap konsumen masih belum efektif karena pada proses nya membutuhkan waktu untuk menunggu kurang lebih 1 jam 30 menitan.

Gambar 1.1 *Flowchart* Model Pemecahan Masalah

Sumber Masalah :

1. Konsumen banyak tidak mengetahui hal dalam persyaratan dan jenis pelayanan yang tersedia dikarenakan brosur yang telah disediakan berisi mengenai tentang bagaimana prosedur dan persyaratan dokumen dari pelayanan tersebut tidak diambil dan dibaca sehingga menjadi titik lemah dan kurangnya pengetahuan dari berbagai konsumen untuk persyaratan tersebut.
2. Hal ini dikarenakan juga sistem pelayanan di UPT PKB ini masih dominan menggunakan sistem manual yang belum semua terkomputerisasi, misal saja untuk mencari data denda, jumlah biaya denda yang harus dikeluarkan, pencatatan data kendaraan baru dan mencari kartu induk pun masih dengan cara manual.

Cara menyelesaikan permasalahan :

1. Pihak UPT PKB membuat masyarakat agar lebih memahami dengan memasang berbagai reklame tentang pentingnya pengujian kendaraan bermotor dan juga memasang poster tentang berbagai pelayanan dan persyaratan dokumen yang terpenting sehingga meminimalisir masyarakat yang tidak mengetahui alur atau proses pelayanan serta persyaratan dokumen di dalamnya.
2. Sistem pelayanan secara online pun juga sudah harus dioptimalkan serta dioperasionalkan secara maksimal agar dapat mengefektifkan waktu yang dibutuhkan dan mengefisiensikan biaya yang dikeluarkan, serta mengurangi berbagai kesalahan dalam hal pencarian data seperti kartu induk dan sebagainya

Metode penyelesaian dengan cara Deskriptif :

1. Melalui PERDA NO.33 Tahun 2011 Pasal 5 bagian kedua tentang penyelenggaraan reklame dan penataan reklame dan pentingnya pengujian kendaraan bermotor sudah jelas tercantum dalam peraturan UU No . 22 Tahun 2009 tentang LLAJ Pasal 53 dan Perpres No 77 tahun 2007 Pasal 8 Ayat 14.
2. Melalui PERPRES 95 TAHUN 2018 Tentang Sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE).

Output yang diharapkan :

1. Dengan adanya reklame atau poster yang dipasang mengenai jenis pelayanan dan persyaratan dokumen serta pentingnya pengujian kendaraan maka diharapkan masyarakat yang datang sepenuhnya akan ingin lebih mengetahui tentang apa saja jenis pelayanan yang tersedia dan persyaratan dokumen serta pentingnya pengujian kendaraan di UPT PKB ini.
2. Diharapkan dengan adanya peningkatan pelayanan untuk sistem online pun, konsumen akan lebih antusias mengujikan kendaraan bermotornya ke UPT PKB dikarenakan waktu tunggu yang tak terlalu lama dan cepatnya proses pengujian kendaraan bermotor,

Gambar 1.1 *Flowchart* Model Pemecahan Masalah

## 1.3 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang Pengertian kendaraan angkutan umum, tinjauan tentang pengujian kendaraan bermotor, tinjauan persyaratan pelayanan dan laik jalan kendaraan bermotor, prosedur pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor, pelayanan, keselamatan transportasi barang.

BAB III Pembahasan

Bab ini berisi tentang profil perusahaan, aktivitas kerja praktik, serta pengolahan data dan analisis.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian tersebut

BAB V Refleksi Diri

Bab ini berisi tentang penjabaran tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat / relevan terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik.